

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pundong yang berlokasi di Jl. Piring, Piring, Srihardono, Kec. Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas Pundong dengan wilayah kerja Kecamatan Pundong meliputi 3 desa, yaitu : Desa Srihardono terdiri dari 17 dusun, Desa Panjangrejo terdiri dari 16 dusun, dan Desa Seloharjo terdiri dari 16 dusun.

Sarana kesehatan milik pemerintah di wilayah kerja Puskesmas Pundong meliputi 1 unit puskesmas induk, dan 3 unit puskesmas pembantu (Srihardono, Panjangrejo, dan Seloharjo) dan 2 puskesmas keliling, dan 1 Ambulance. Untuk pelayanan kesehatan swasta dilaporkan hanya ada 1 Balai Pengobatan/Rumah Bersalin, 7 dokter praktek, 2 apotek, dan 1 toko obat. Untuk sarana kesehatan berbasis masyarakat, di Puskesmas Pundong sudah terbentuk 81 posyandu yang terdiri dari 55 posyandu balita dan 26 posyandu lansia. Puskesmas Pundong merupakan puskesmas yang melayani persalinan dan memiliki rawat inap. Selain itu juga memiliki beberapa Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yaitu Pengobatan Umum, Pelayanan Gigi dan Mulut, Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana, Konsultasi, Pelayanan Fisioterapi, Laboratorium, Apotek, Poli Psikologi, dan Puskesmas Pembantu.

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di dalam group *whatsapp* ibu hamil Puskesmas Pundong. Responden yang mengisi link *google form* dalam jangka waktu penelitian sebesar 46 orang responden. Distribusi karakteristik disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4. Sebaran Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia Ibu		
<20 Tahun	0	0
20-35 Tahun	40	87.0
>35 Tahun	6	13.0
Total	46	100
Umur Kehamilan		
Trimester I	9	19.6
Trimester II	27	58.7
Trimester III	10	21.7
Total	46	100
Tingkat Pendidikan		
SMP	7	15.2
SMA	24	52.2
Diploma (D1/D2/D3/D4)	9	19.6
Sarjana (S1/S2/S3)	6	13.0
Total	46	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja (IRT)	24	52.2
Pegawai Negeri/TNI/Polri	6	13.0
Swasta	4	8.7
Wiraswasta	11	23.9
Buruh	1	2.2
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 7 terlihat mayoritas responden berada pada usia reproduksi yaitu pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 87.0%, pada karakteristik umur kehamilan menunjukkan mayoritas adalah Trimester II

(13 minggu- 27 minggu) sebanyak 58.7%, tingkat Pendidikan menunjukkan mayoritas adalah SMA sebanyak 52.2%, dan pekerjaan menunjukkan mayoritas adalah Tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga sebanyak 50.0%.

b. Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan COVID-19

Tabel 5. Sebaran Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pencegahan COVID-19

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tingkat Pengetahuan		
Baik	42	91.3
Cukup	4	8.7
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas 91.3% memiliki tingkat pengetahuan baik.

c. Distribusi Sikap tentang Pencegahan COVID-19

Tabel 6. Sebaran Ibu Hamil Berdasarkan Sikap Pencegahan COVID-19

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sikap Ibu Hamil		
Positif	34	73.9
Negatif	12	26.1
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa mayoritas 73.9% memiliki sikap positif dalam pencegahan COVID-19

d. Distribusi Tindakan Pencegahan COVID-19

Tabel 7. Sebaran Ibu Hamil Berdasarkan Tindakan Pencegahan COVID-19

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tindakan Ibu Hamil		
Baik	46	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tindakan yang baik dalam pencegahan COVID-19 100% .

e. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Usia Ibu, Umur Kehamilan, Pendidikan, dan Pekerjaan dalam pencegahan penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong.

Tabel 8. Tabel Silang Tingkat Pengetahuan ibu hamil berdasarkan Usia ibu, Umur kehamilan, Tingkat pendidikan, dan Pekerjaan

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%
Usia								
<20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
20-35 tahun	0	0	4	8.7	36	78.3	40	87.0
>35 tahun	0	0	0	0	6	100.0	6	100.0
Umur Kehamilan								
Trimster I	0	0	0	0	9	100.0	9	100.0
Trimester II	0	0	4	8.7	23	50.0	27	58.7
Trimester III	0	0	0	0	10	21.7	10	21.7
Tingkat Pendidikan								
SMP	0	0	0	0	7	100.0	7	100.0
SMA	0	0	2	4.3	22	47.8	24	52.2
Diploma (D1/D2/D3/D4)	0	0	1	2.2	8	17.4	9	19.6
Sarjana (S1/S2/S3)	0	0	1	2.2	5	10.9	6	13.0

Pekerjaan									
Tidak bekerja (IRT)	0	0	0	0	24	100.0	24	100.0	
Pegawai Negeri/TNI/Polri	0	0	1	2.2	5	10.9	6	13.0	
Swasta	0	0	1	2.2	3	6.5	4	8.7	
Wiraswasta	0	0	2	4.8	9	19.6	11	23.9	
Buruh	0	0	0	0	1	100.0	1	100.0	

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa usia mayoritas hamil 20-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik (78.3%), umur kehamilan di trimester II memiliki tingkat pengetahuan yang baik (50%), tingkat pendidikan Sebagian ibu hamil yaitu SMA dengan tingkat pengetahuan baik (47.8%), dan ibu hamil tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) memiliki tingkat pengetahuan baik (52.2%).

- f. Sikap ibu hamil berdasarkan Usia, Umur Kehamilan, Pendidikan, dan Pekerjaan dalam pencegahan penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong

Tabel 9. Tabel Silang Sikap ibu hamil berdasarkan Usia, Umur Kehamilan, Pendidikan, dan Pekerjaan

Karakteristik	Sikap				Jumlah	
	Positif		Negatif		n	%
	n	%	n	%		
Usia						
<20 tahun	0	0	0	0	0	0
20-35 tahun	28	60.9	12	26.1	40	87.0
>35 tahun	6	100.0	0	0	6	100.0
Umur Kehamilan						
Trimster I	8	17.4	1	2.2	9	19.6
Trimester II	18	39.1	9	19.6	27	58.7
Trimester III	8	17.4	2	4.3	10	21.7
Tingkat Pendidikan						
SMP	5	10.9	2	4.3	7	15.2
SMA	19	41.3	5	10.9	24	52.2
Diploma (D1/D2/D3/D4)	5	10.9	4	8.7	9	19.6
Sarjana (S1/S2/S3)	5	10.9	1	2.2	6	13.0

Pekerjaan						
Tidak bekerja (IRT)	19	41.3	5	10.9	24	52.2
Pegawai Negeri/TNI/Polri	4	8.7	2	4.3	6	13.0
Swasta	2	4.3	2	4.3	4	8.7
Wiraswasta	8	17.4	3	6.5	11	23.9
Buruh	1	100.0	0	0	1	100.0

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa mayoritas responden usia 20-35 tahun memiliki sikap positif (100%), umur kehamilan di trimester II memiliki sikap positif (39.1%), tingkat pendidikan SMA memiliki sikap positif (41.3%) dan pekerjaan ibu rumah tangga memiliki sikap positif (39.1%).

- g. Tindakan ibu hamil berdasarkan Usia, Umur Kehamilan, Pendidikan, dan Pekerjaan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Pundong

Tabel 10. Tabel Silang Tindakan ibu hamil berdasarkan Usia, Umur Kehamilan, Pendidikan, dan Pekerjaan

Karakteristik	Tindakan						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%
Usia								
<20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
20-35 tahun	0	0	0	0	40	100.0	40	100.0
>35 tahun	0	0	0	0	6	100.0	6	100.0
Umur Kehamilan								
Trimster I	0	0	0	0	9	100.0	9	100.0
Trimester II	0	0	0	0	27	100.0	27	100.0
Trimester III	0	0	0	0	10	100.0	10	100.0
Tingkat Pendidikan								
SMP	0	0	0	0	7	100.0	7	100.0
SMA	0	0	0	0	24	100.0	24	100.0
Diploma (D1/D2/D3/D4)	0	0	0	0	9	100.0	9	100.0
Sarjana (S1/S2/S3)	0	0	0	0	6	100.0	6	100.0
Pekerjaan								
Tidak bekerja (IRT)	0	0	0	0	24	100.0	24	100.0
Pegawai Negeri/TNI/Polri	0	0	0	0	6	100.0	6	100.0
Swasta	0	0	0	0	4	100.0	4	100.0
Wiraswasta	0	0	0	0	11	100.0	11	100.0
Buruh	0	0	0	0	1	100.0	1	100.0

Berdasarkan tabel 13 diketahui seluruh responden berada pada rentang usia 20-35 (100%) memiliki tindakan yang baik, trimester II (100%), tingkat pendidikan SMA (100%) pekerjaan IRT (100%) memiliki tindakan yang baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan COVID-19 di Puskesmas Pundong tahun 2022”. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian yang saya lakukan:

1. Pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan Penularan COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih dari setengah (91.3%) ibu hamil di Puskesmas Pundong memiliki pengetahuan yang baik mengenai Pencegahan Penularan COVID-19. Sebagian kecil (8.7%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup dan tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: umur, pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan tindakan atau perilaku seseorang. Dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan tindakan yang baik. Pada masa pandemi COVID-19 pengetahuan yang baik sangat penting karena bisa digunakan sebagai langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi virus COVID-19, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian (Dewi, Widowati and Indrayani, 2020) di Klinik Casa Medika Kota Bandung yang menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19 sebesar 62.5%. Hasil penelitian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian (Hardianti, Erlinawati and Syafriani, 2021) di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang menunjukkan bahwa hanya 36.9% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19. Hasil penelitian lain (Sulaeman dan Supriadi, 2020) menunjukkan masyarakat dan ibu hamil di sebuah Dusun di wilayah Lombok Tengah memiliki minat yang sangat baik untuk mengetahui pencegahan COVID-19, mereka sudah mulai paham dan mengerti dalam pencegahan COVID-19 diantaranya selalu menggunakan masker jika keluar rumah, tidak berkumpul serta rajin mencuci tangan. Hanya beberapa responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang pencegahan COVID-19 (7.0%).

Perbedaan hasil pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan COVID-19 pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik responden, tempat penelitian dan waktu penelitian. Karakteristik responden seperti pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat ibu hamil dalam mengetahui atau mencari tahu tentang pencegahan COVID-19. Usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, semakin tua

usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 93.0% (40 orang). Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Sulistiyowati, Putra and Umami, 2017). Latar belakang pendidikan responden terbanyak adalah SMA, dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dapat memberikan gambaran kesesuaian dengan waktu luang dalam mendapatkan informasi yang berasal dari media televisi (Sulistiyowati, Putra and Umami, 2017). Puskesmas Pundong telah melakukan berbagai jenis edukasi tentang Pencegahan COVID-19 kepada pengunjung. Hal-hal yang telah dilakukan seperti edukasi melalui papan pengumuman yang dapat dilihat secara langsung oleh pengunjung. Melalui kegiatan ini dapat menambah pengetahuan pengunjung khususnya ibu hamil terkait pencegahan COVID-19. Pada ibu hamil penyakit COVID-19 menjadi perhatian khusus. Berdasarkan pengalaman dari beberapa kasus COVID-19 diperoleh bahwa ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum. Oleh karena itu, sangat penting ibu hamil untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan terkait COVID-19, sehingga ibu hamil dapat melakukan pencegahan dengan baik. Selama masa pandemi COVID-19 ibu hamil diwajibkan mematuhi protokol kesehatan seperti pada

masyarakat umumnya seperti, memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak dengan orang lain, menghindari keramaian, mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuh dan pada ibu hamil ditambahkan untuk tidak melakukan pemeriksaan kesehatan setiap bulan seperti pada saat tidak pandemi, kecuali jika ibu hamil mengalami keluhan ada tanda bahaya (Kemenkes RI, 2020).

2. Sikap ibu hamil tentang Pencegahan COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 34 ibu hamil (73.9%) di Puskesmas Pundong memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan COVID-19. Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian (Dewi, Widowati and Indrayani, 2020) yang menunjukkan bahwa 51.6% ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang pencegahan COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian (Luo and Yin, 2020) menyebutkan dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama dalam pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik. Hal serupa juga terjadi di China, ibu hamil sangat mengetahui risiko terparah akibat dari COVID-19, mereka sebisa mungkin patuh serta memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan COVID-19, mereka khawatir akan berdampak buruk pada bayinya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Yassa *et al.*, 2020) di Turki, menerangkan dari 172 ibu hamil yang terlibat dalam penelitian, 65% memiliki sikap yang baik dan percaya terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan dan

pencegahan COVID-19. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak hanya dapat dilihat langsung, tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012). Hasil analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dapat terlihat bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan COVID-19. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif. Ibu hamil yang masih memiliki sikap yang negatif bisa saja terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dan keluarga, ataupun kurangnya kesadaran individu tersebut sendiri.

3. Tindakan Ibu Hamil tentang Pencegahan Covid-19

berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 46 ibu hamil (100%) memiliki tindakan pencegahan covid-19 yang baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baud dkk (2020) ibu hamil yang melakukan protokol pencegahan dengan baik, akan mengurangi penularan terhadap covid-19. Pencegahan yang baik seperti cuci tangan dan memakai masker merupakan bagian penting dalam mencegah penularan COVID-19. Pencegahan merupakan unit yang penting dalam pemberdayaan masyarakat. Pencegahan covid-19 merupakan segala upaya yang dilakukan oleh komponen masyarakat

dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Seperti yang disampaikan (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020), pencegahan level individu yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat, selain mencegah diri sendiri juga akan mencegah pada penularan kepada orang terutama pada keluarga maupun janinnya. Ibu hamil harus melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terinfeksi covid-19 diantaranya: sering cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, gunakan cairan pembersih tangan dengan alkohol, jaga jarak dengan yang lain minimal 1 meter, hindari menyentuh wajah, mulut, mata dan hidung, hindari bersalaman serta wajib mengkonsumsi makanan yang bergizi (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Pokja Infeksi saluran Reproduksi, 2020). Menurut analisis peneliti, pencegahan merupakan bagian yang paling penting agar tidak tertular COVID-19. COVID-19 bukan merupakan virus biasa, bahkan virus yang bisa bertahan hidup baik di makhluk hidup maupun benda mati seperti di uang misalnya, menempel di gagang pintu, dibaju dan lainnya.